

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah Negara hukum yang mendasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Hal tersebut bertujuan untuk mewujudkan tata kehidupan berbangsa dan bernegara yang tertib, adil, makmur dan damai sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan masih dijunjung tinggi sampai saat ini. Di dalam kehidupan bermasyarakat, sering terjadi bermacam-macam kecurangan maupun kejahatan. Kejahatan atau tindak pidana yang terjadi membuat masyarakat resah. Salah satunya tindak pidana pelecehan seksual terhadap anak. Tindak pidana pelecehan seksual terhadap anak merupakan suatu masalah yang sangat penting karena yang menjadi korban adalah anak dibawah umur, dimana anak dibawah umur masih dalam pengasuhan orang tua dan anak adalah generasi penerus cita perjuangan bangsa yang memerlukan pembinaan serta perlindungan untuk menjamin pertumbuhan fisik serta mentalnya.

Sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa, anak memiliki peran strategis dalam menjamin eksistensi bangsa dan negara dimasa mendatang. Agar mereka kelak mampu memikul tanggung jawab itu, maka mereka perlu mendapat kesempatan yang seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, baik fisik, mental sosial, maupun spiritual.¹ Anak tetaplah anak, dengan segala ketidakmandirian yang ada

¹Abu Huraerah, 2012, *Kekerasan Terhadap Anak*, Bandung: Nuansa Cendekia, hal 11.

mereka sangatlah membutuhkan perlindungan dan kasih sayang dari orang dewasa di sekitarnya. Anak mempunyai berbagai hak yang harus diimplementasikan dalam kehidupan dan penghidupan mereka.² Bilamana memang tidak ada pihak-pihak yang dapat melaksanakannya maka pelaksanaan hak dan kewajiban itu menjadi tanggung jawab negara.³

Perlindungan anak Indonesia berarti melindungi potensi sumber daya insani dan membangun manusia Indonesia seutuhnya, menuju masyarakat yang adil dan makmur, materiil spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.⁴ Upaya perlindungan hukum terhadap anak harus dilakukan secara berkelanjutan, agar hak-hak anak tidak terenggut dan kelak dapat berpartisipasi secara optimal bagi pembangunan bangsa dan negara. Upaya perlindungan anak ini tertuang Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk menulis judul skripsi dengan judul **“PEMENUHAN HAK-HAK ANAK SEBAGAI KORBAN TINDAK PIDANA PELECEHAN SEKSUAL (Studi Kasus Putusan Nomor: 03/Pid.Sus.Anak/2016/PN Kln)”**.

²Nashriana, 2011, *Perlindungan Hukum Pidana Bagi Anak Di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pers, hal. 13.

³Mohammad Taufik Makarao, 2013, *Hukum Perlindungan Anak dan Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga*, Jakarta: Rineka Cipta hal. 12.

⁴Abu Huraerah, *Op. Cit.*, hal. 1.

B. Pembatasan dan Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis melakukan pembatasan masalah dalam hal Studi Kasus dengan Putusan Nomor: 03/Pid. Sus.Anak/2016/PN Kln. Pembatasan di atas dimaksudkan untuk menentukan ruang lingkup penelitian sehingga kajian dapat dilakukan secara terarah, fokus, pada sasaran yang akan direncanakan penelitian tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas penulis merumuskan pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian untuk penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apa saja hak-hak anak sebagai korban tindak pidana pelecehan seksual?
- 2) Mengenai Putusan Nomor: 03/Pid. Sus.Anak/2016/PN Kln apakah hak-hak anak sebagai korban tindak pidana pelecehan seksual sudah terpenuhi?
- 3) Apa kendala yang terdapat dalam pemenuhan hak-hak anak dengan Putusan Nomor: 03/Pid. Sus.Anak/2016/PN Kln sebagai korban tindak pidana pelecehan seksual?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

- 1) Tujuan Objektif

Tujuan objektif merupakan tujuan penulisan dilihat dari tujuan umum yang berasal dari penelitian itu sendiri, yaitu sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui hak-hak anak sebagai korban pelecehan seksual.
- b) Untuk mengetahui terpenuhi atau tidaknya hak-hak anak sebagai korban tindak pidana pelecehan seksual dengan Putusan Nomor: 03/Pid. Sus.Anak/2016/PN Kln.
- c) Untuk mengetahui kendala yang terdapat dalam pemenuhan hak-hak anak sebagai korban tindak pidana pelecehan seksual dengan Putusan Nomor: 03/Pid. Sus.Anak/2016/PN Kln.

2) Tujuan Subjektif

Tujuan subjektif merupakan tujuan penulisan dilihat dari tujuan pribadi penulis sebagai dasar dalam melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a) Untuk memperoleh sumber bahan hukum dan informasi sebagai bahan utama dalam menyusun karya ilmiah guna memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam meraih gelar kesarjanaan di bidang Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- b) Untuk menambah, memperluas, mengembangkan pengetahuan dan pengalaman penulis serta pemahaman aspek hukum di dalam teori dan praktek lapangan hukum yang sangat berarti bagi penulis sendiri khususnya dan dapat memberi manfaat bagi masyarakat pada umumnya.

Dalam penelitian tentunya sangat diharapkan adanya manfaat dan kegunaan yang dapat diambil dalam penelitian tersebut. Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah:

1) Manfaat Teoritis

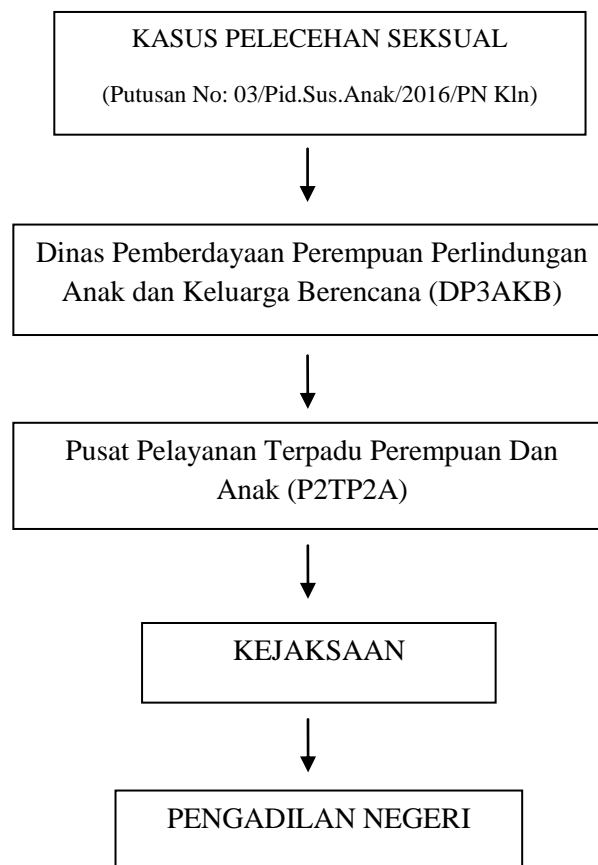
- a) Untuk memberi sumbangan pikiran dan manfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu hukum pada khususnya.
- b) Hasil Penelitian ini dapat memberikan jawaban yang jelas mengenai bagaimana hak-hak anak sebagai korban tindak pidana pelecehan seksual khususnya terpenuhi atau tidaknya hak-hak anak tersebut.
- c) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu tambahan referensi, masukan data ataupun literatur bagi penulisan hukum selanjutnya yang berguna bagi para pihak-pihak yang berkepentingan.

2) Manfaat Praktis

- a) Untuk memberikan jawaban atas permasalahan-permasalahan yang diteliti oleh penulis yaitu mengenai bagaimana hak-hak anak sebagai korban tindak pidana pelecehan seksual. Khususnya terpenuhi atau tidaknya hak-hak anak dan kendala yang terdapat dalam pemenuhan hak-hak anak sebagai korban tindak pidana pelecehan seksual dengan Putusan Nomor: 03/Pid. Sus.Anak/2016/PN Kln.

- b) Dengan penulisan skripsi ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan penulis dalam bidang hukum sebagai bekal untuk terjun ke dalam masyarakat nantinya.
- c) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberi masukan dan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak terkait dengan masalah yang diteliti.

D. Kerangka pemikiran



Penjelasan: Di era globalisasi ini Indonesia banyak mengalami berbagai permasalahan. Permasalahan yang marak terjadi di masyarakat

adalah adanya tindak pidana pelecehan seksual. Tindak pidana pelecehan seksual ini dilakukan terhadap anak di bawah umur. Anak adalah generasi bangsa yang hak-haknya harus dilindungi. Salah satunya yang terjadi di Kabupaten Klaten yaitu kasus dengan Putusan Nomor: 03/Pid.Sus.Anak/2016/PN Kln. Karena dampak dari kasus ini sangat besar maka melibatkan berbagai Lembaga Negara. Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak adalah gerbang pertama dimana hak asasi dari anak diperjuangkan untuk dilindungi. Rekomendasi yang telah disusun Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) secara lengkap dan memenuhi syarat untuk proses, selanjutnya dilimpahkan ke pihak kejaksaan yang mana hak-hak atas korban akan dijalankan sesuai dengan rekomendasi Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB). Kelengkapan data yang diperoleh dari Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB). dan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak akan digunakan acuan oleh kejaksaan untuk proses ke Pengadilan.

E. Metode Penelitian

1) Metode pendekatan

Metode pendekatan yang penulis pakai adalah pendekatan yuridis empiris yaitu suatu penelitian yang berusaha mengidentifikasi hukum yang terdapat dalam masyarakat dengan maksud untuk mengetahui gejala-gejala

lainnya.⁵ Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk mengemukakan mengenai pelaksanaan penanganan atas anak sebagai korban tindak pidana kejahatan seksual.

2) Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu atau untuk menentukan penyebaran suatu gejala, atau untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.⁶

Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data, menggambarkan data dan menguraikan semua data yang diperoleh dari lapangan kemudian dianalisis guna menjawab permasalahan yang ada.

3) Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a) Bahan Hukum Primer

Bahan hukum primer merupakan bahan hukum yang bersifat autoritatif, artinya mempunyai otoritas. Bahan-bahan hukum primer terdiri dari perundang-undangan, catatan-catatan resmi, atau risalah dalam pembuatan peraturan perundang-

⁵Amirrudin & Zainal Asikin, 2003, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Mataram: Divisi Buku Perguruan Tinggi PT. Raja Grafindo, hal. 19.

⁶*Ibid.*, hal. 25.

undangan dan putusan-putusan hakim.⁷ Bahan hukum primer dalam penelitian ini adalah surat-surat dari Lembaga Perlindungan Anak dan peraturan-peraturan lainnya mengenai Perlindungan Anak.

b) Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder berupa publikasi tentang hukum yang bukan merupakan dokumen-dokumen resmi.⁸ Bahan hukum sekunder sebagai pendukung dari data yang akan digunakan di dalam penelitian ini yaitu buku-buku teks yang ditulis para ahli hukum, jurnal hukum, artikel, internet, dan sumber lainnya yang memiliki korelasi untuk mendukung penelitian ini.

4) Metode pengumpulan data

Sebagai upaya untuk mengumpulkan data-data dari sumber data di atas, penulis menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi :

a) Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan, membaca dan mengkaji peraturan perundang-undangan, dokumen resmi, buku dan bahan pustaka lainnya yang ada hubungannya dengan objek penelitian yang dikaji yaitu mengenai hak-hak anak sebagai korban tindak pidana pelecehan seksual.

⁷Peter Mahmud Marzuki, 2007, *Penelitian Hukum*, Jakarta: Kencana Media Group, hal. 141.

⁸*Ibid.*

b) Wawancara

Wawancara adalah cara untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung pada yang diwawancarai.⁹ Narasumber atau responden dalam penelitian ini adalah Tenaga Kesejahteraan Sosial di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) dan Pekerja Sosial pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana (DP3AKB).

5) Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Teknik analisis kualitatif pada dasarnya menggunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, komparasi, dan sejenis dengan itu.¹⁰

F. Sistematika Skripsi

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang sistematika penulisan hukum yang sesuai dengan aturan baru dalam penulisan hukum maka penulis menggunakan sistematika penulisan hukum. Adapun sistematika penulisan hukum ini terdiri dari empat bab yang tiap bab terbagi dalam sub-sub bagian yang di maksudkan untuk mempermudah pemahaman terhadap keseluruhan hasil penelitian ini. sistematika keseluruhan penulisan hukum ini adalah sebagai berikut:

⁹M. Syamsudin, 2007, *Operasionalisasi Penelitian Hukum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal. 67.

¹⁰Soerjono Soekanto, 2008, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), hal.5

Bab I berisi pendahuluan yang di dalamnya menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metode penelitian, sumber data dan metode pengumpulan data.

Bab II berisi tinjauan pustaka yang di dalamnya menguraikan tinjauan umum tentang anak, tinjauan umum tentang korban, tinjauan umum tentang tindak pidana, tinjauan umum tentang tindak pidana pelecehan seksual terhadap anak, dasar hukum perlindungan anak, hak-hak anak sebagai korban tindak pidana pelecehan seksual.

Bab III berisi tentang hasil penelitian yang penting dan relevan berupa data primer maupun sekunder yang diperoleh di lokasi penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh kemudian dilakukan pembahasan yang berkaitan dengan permasalahan, kerangka teori, kerangka pemikiran dengan teknik analisis yang telah ditentukan dalam metode penelitian.

Bab IV berisi penutup yang di dalamnya kesimpulan dan saran.